**ABSTRAK**

**Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah tingkat efektivitas kerja pegawai Bidang Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Garut yang ditandai dengan tingkat keterlambatan pegawai, para pegawai yang meninggalkan kantor pada jam kerja bukan untuk keperluan kantor tapi hanya untuk keperluan pribadi, dalam penyusunan dan penataan arsip atau data pekerjaan masih belum tersusun rapi, serta pelanggaran lainnya yang mengakibatkan tidak tercapainya efektivitas kerja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai serta untuk mengetahui hambatan-hambatan pelaksanaan pengawasan terhadap efektivitas kerja dan usaha-usaha untuk menanggulangi hambatan-hambatan dalam pelaksanaan pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai.**

**Metode penelitian ini menggunakan metode deskriptif analisis, sedangkan teknik penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang meliputi observasi non pertisipan, wawancara dan penyebaran angket dengan menggunakan teknik aksidental yang disebarkan kepada 20 responden. Hambatan-hambatan yang dihadapi antara lain: Kurangnya pengambilan tindakan korektif yang dilakukan oleh pimpinan dalam hal ini yaitu tindakan pimpinan untuk memberikan teguran dan pengarahan langsung terhadap kesalahan dan memberikan sanksi kepada pegawai yang melakukan penyimpangan diduga akibat pimpinan kurang memiliki ketegasan dan keberanian serta kurangnya motivasi yang diberikan oleh pimpinan kepada pegawai. Usaha-usaha untuk mengatasinya antara lain: Pimpinan Bidang Administrasi Kesejahteraan Rakyat Sekretariat Daerah Kabupaten Garut berusaha untuk menegakan efektivitas kerja dan bersikap tegas untuk berani mengambil tindakan korektif baik melakukan arahan, teguran maupun hukuman kepada pegawai yang indisipliner serta melakukan pengembangan sistem motivasi pegawai sehingga pegawai memiliki etos kerja yang tinggi.**

**Kesimpulan yang dapat diambil antara lain berdasarkan kriteria interpretasi koefisien determinasi menunjukan, bahwa terdapat pengaruh pengawasan yang moderat terhadap efektivitas kerja pegawai, dan bisa dikatakan terdapat pengaruh yang positif. Dengan demikian, hipotesis konseptual mengenai pengawasan terhadap efektivitas kerja pegawai teruji. Saran-saran dari peneliti diantaranya pimpinan harus lebih aktif dan mengawasi langsung perilaku, moral, sikap, gairah kerja dan prestasi kerja bawahannya dan bersikap tegas terhadap pelanggaran pegawainya serta pemimpin harus menyediakan tempat penataan dan penyusunan arsip-arsip penting.**